

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dewasa ini, perhatian khusus diberikan pada kualitas tenaga kerja. Sumber daya manusia ini harus dikembangkan untuk menjadi sarana pembangunan sebagai pemikir, perencana, penggerak, pelaksana dan pendukung pembangunan, agar mampu menghadapi persaingan global. Pendidikan nasional ditugaskan untuk mengembangkan manusia Indonesia, bukan hanya sebagai tujuan dari pembangunan, tetapi sekaligus sebagai sarana yang memegang kunci sukses atau gagalnya pembangunan itu sendiri.<sup>1</sup>

Setiap orang pasti mempunyai suatu angan-angan, harapan maupun cita-cita yang diharapkan nantinya akan menunjang kelangsungan hidup dan masa depan orang tersebut. Umumnya angan-angan maupun cita-cita tersebut muncul dari benak pikiran seseorang mulai dari kecil ketika duduk di bangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Uniknyanya adalah ketika seorang anak mempunyai cita-cita maupun angan-angan yang luar biasa bahkan tidak terduga oleh orang dewasa sekalipun ketika di tanyainya. Jawabannya pun beragam, mulai dari Dokter, Polisi, Presiden, Pilot, Insinyur, dan lain sebagainya. Bukan tanpa alasan mengapa mereka memilih cita-cita tersebut, yang namanya anak-anak pasti punya keunikan tersendiri pada diri mereka masing-masing serta mempunyai daya imajinasi yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu tidak heran jika mereka mempunyai cita-cita dan harapan setinggi langit.

Berbeda dengan remaja, menurut Gunarsa masa remaja merupakan massa transisi dimana akan terjadi perubahan dalam dirinya baik dalam fisik, emosional, intelektual maupun sosial.<sup>2</sup> Mereka cenderung realistis ketika memilih harapan ataupun cita-cita, karena mereka sudah bisa membedakan dan mengetahui kesesuaian dan kemampuan dalam dirinya sendiri. Sebagian besar dari mereka tentunya sudah mempunyai jawaban tersendiri ketika ditanyai langsung oleh orang lain mulai dari orangtua, guru disekolah hingga teman-teman mereka, akan tetapi tidak

---

<sup>1</sup> Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 25.

<sup>2</sup> Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 2012),

sedikit pula mereka yang masih kebingungan ketika ditanyai perihal cita-cita maupun harapan mereka kedepan.

Secara tidak sadar, masa remaja adalah masa yang paling dinantikan oleh sebagian besar orang. Pada masa tersebut seorang remaja dituntut untuk dapat menggali dan menemukan pola pikir, sifat dan perilaku, kedewasaan serta jatidiri yang sesungguhnya. Terutama mereka yang berada di bangku SLTA sederajat harus mampu berpikir jauh akan prospek karir dan masa depannya nanti. Pada masa ini banyak tugas yang harus mereka emban dan di selesaikan, salah satunya adalah terkait tugas perkembangan diri yang harus di capainya meliputi persiapan memilih dan merencanakan karir untuk masa depannya. Tentu bukan tugas yang mudah bagi mereka, akan tetapi apabila mereka mempersiapkan dan menjalaninya dengan ketelatenan dan kesungguhan yang baik, maka semua itu akan terasa mudah dan terasa nikmat menjalaninya. Dalam hal ini peserta didik harus mempunyai pikiran mengenai karir kedepan agar dapat menunjang kehidupan dan taraf hidup yang lebih baik bagi masa depannya, tentunya dengan menyesuaikan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Hasbullah mengemukakan bahwa lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang meliputi pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>3</sup> Lembaga pendidikan merupakan sebuah tempat yang berfungsi untuk menuntut ilmu secara bersama-sama dengan pemberian materi yang sama untuk menanamkan pengetahuan secara bersama-sama tentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar hidup sejahtera dan mencapai kehidupan yang baik. Mencapai kehidupan yang baik harus ada bimbingan yang terarah. Bimbingan yang dimaksud disini adalah proses perkembangan belajar mengajar atau pembelajaran.

Selain pembelajaran atau pengajaran biasa, untuk mencapai kehidupan yang baik juga dapat diaplikasikan di bangku sekolah atau madrasah, yaitu melalui layanan bimbingan karir. Program ini biasanya dilakukan oleh seorang Guru BK/Konselor di sekolah/madrasah pada umumnya. Membantu mengentaskan dan mencari solusi dan jalan keluar merupakan salah satu tujuan dari guru BK/Konselor tersebut. Oleh karena itu dengan adanya dan

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 207.

hadirnya program ini serta pembimbing diharapkan akan terjadi suatu pikiran baru dan harapan baru oleh peserta didik nantinya. Guru BK/Konselor diharapkan jadi ujung tombak sebagai tenaga pendidik di sebuah sekolah/madrasah dengan mengaplikasikan layanan bimbingan karir kepada peserta didiknya, dan tentunya akan sangat efektif apabila terdapat kecocokan tersendiri antara guru BK/konselor terhadap peserta didik, ini akan menambah keharmonisan antara guru BK/konselor dan peserta didik/konseli melalui layanan bimbingan karir ini.

Berbeda dengan bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mana mempunyai tujuan, arah serta kejuruan masing-masing yang di prioritaskan untuk mempersiapkan karir pada masing-masing bidang yang diembannya untuk para peserta didik, Madrasah Aliyah (MA) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang ranah dan basisnya lebih menjurus kepada ilmu-ilmu keagamaan islam, entah itu dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) maupun yang Madrasah Aliyah Swasta (MAS).

Madrasah Aliyah Ketrampilan (MAK) Al Irsyad Gajah Demak merupakan sebuah lembaga pendidikan formal dibawah naungan LP Ma'arif NU yang mempunyai keinginan lain daripada yang lain, yaitu selain ingin mencetak generasi khairul ummah, lembaga pendidikan tersebut juga berkeinginan menjamin dan mensukseskan peserta didiknya untuk berhasil dan berjaya di masa depan. Dasar dari keinginan ini dikarenakan motivasi bahwa madrasah tidak hanya mahir dalam bidang keagamaan saja, akan tetapi juga dapat berbicara banyak di bidang keterampilan khususnya. Sehingga peserta didik dituntut untuk dapat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh madrasah mengenai keterampilan yang diproyeksikan untuk bekal masa depannya nanti agar tidak kalah bersaing dengan lulusan SMK dan yang lainnya.<sup>4</sup>

Ditambah lagi dengan adanya guru BK didalam madrasah tersebut, diharapkan akan sangat membantu para peserta didik untuk mendalami arah dan ranah dari masa depan peserta didik tersebut, dengan cara menggali tentang potensi diri yang dimiliki

---

<sup>4</sup> Pra survey dalam bentuk wawancara dengan Ibu Dewi Fatimah selaku guru BK dan sekaligus Pembina pramuka di MAK Al Irsyad Gajah Demak, Sabtu, 4 Juli 2020, 09:00 WIB.

peserta didik sehingga akan membantu memudahkan peserta didik untuk mencari informasi karir yang sesuai dengan diri peserta didik.

Bimbingan karir sebagai salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, menduduki posisi strategis dalam kerangka persiapan karir siswa/konseli. Program ini dirancang diberikan kepada para siswa/konseli untuk mencapai tujuan memandirikan mereka dalam pengambilan keputusan karir, meraih dan mempertahankan karirnya di masa depan.<sup>5</sup>

Munandir merumuskan tujuan bimbingan karir disekolah agar peserta didik/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Tujuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan peserta didik/konseli untuk memahami situasi dan kondisi dunia kerja seperti berbagai ragam pekerjaan atau profesi, situasi dan kondisi masing-masing pekerjaan atau profesi, pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan oleh masing-masing pekerjaan atau profesi, termasuk juga besar kecilnya gaji. Kemampuan peserta didik/konseli dalam melihat peluang lowongan pekerjaan atau profesi yang ada di sekitar yang dapat direbutnya, mengembangkan sikap positif terhadap suatu pekerjaan atau profesi seperti etos kerja, dan kemampuan peserta didik/konseli dalam membuat rencana karir dan keputusan karir.<sup>6</sup>

Maguire dan Killen juga mengemukakan tujuan bimbingan karir dari aspek peserta didik/konseli, sekolah, ekonomi dan sosial. Dilihat dari aspek individu bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli dalam memperoleh kemampuan dan keterampilan belajar (*learning outcomes*). Dilihat dari aspek sekolah bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli agar mencapai kesuksesan dalam tugas-tugas sekolah, dan dilihat dari aspek sosial, bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli agar ia yang

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Penataan Pendidikan Professional Konselor dan Layanan Bimbingan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas,2009).

<sup>6</sup> Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenadamedia Group Devisi Kencana,2018), 30.

akan datang dapat mencapai status sosial ekonomi yang lebih baik.<sup>7</sup>

Dengan adanya layanan bimbingan karir melalui guru BK/Konselor disekolah/madrasah, diharapkan dapat membantu dan mendorong semangat serta langkah kedepan peserta didik untuk lebih mengerti siapa dirinya, memahami potensi dirinya, dan merencanakan suatu harapan di masa yang akan datang yang berkenaan dengan karir pendidikan, peluang kerja, maupun orientasi-orientasi lainnya yang berhubungan dengan masa depan peserta didik. Dengan demikian peneliti merasa perlu membahas lebih dalam mengenai masalah ini dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Sebagai Sarana Orientasi Karir Masa Depan (*Future Career Orientation*) Peserta Didik Di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang diatas, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan (*Future Orientation*) bagi peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka apat diambil suatu rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak?
2. Bagaimana orientasi karir peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak?
3. Sejauh mana efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan (*Future Orientation*) bagi peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak?

---

<sup>7</sup> Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenadamedia Group Devisi Kencana,2018), 30-31.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana orientasi karir peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.
3. Untuk menggambarkan sejauh mana efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan (*Future Orientation*) bagi peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai efektivitas layanan bimbingan karir
2. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut menegenai efektivitas layanan bimbingan karir.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Dengan meneliti efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan (*Future Orientation*) bagi peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, maka akan menambah wawasan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir.

###### **2. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan**

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan bimbingan karir yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga diharapkan dapat membantu pelaksanaan praktek layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan dan konseling karir serta mendukung pula terciptanya tujuan bimbingan konseling.

## F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I      Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II      Kerangka teori yang berisikan kajian teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pernyataan penelitian.
- BAB III      Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV      Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran obyek penelitian, dalam hal ini adalah gambaran umum Madrasah Aliyah (meliputi: sejarah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, tata tertib, jadwal kegiatan, keadaan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana), deskripsi data penelitian (meliputi: efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan serta kendala dan solusi efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi masa depan), dan analisis data penelitian.
- BAB V      Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.